

Cara Mengajukan Bantuan

RAWAT INAP

1. Pengajuan bantuan harus dalam masa aktif, lihat periode kepesertaan di kartu BKSYP.
2. Maks. 1 minggu setelah keluar dari Rumah Sakit (selesai Rawat Inap) wajib memberikan informasi kepada PIC Paroki.
3. Wajib melampirkan dokumen (soft copy) sebagaimana tertera di dalam kartu peserta. Mohon sudah dilengkapi dan diberikan ke PIC sebelum 30 hari dari sejak keluar dari Rumah Sakit.

KEMATIAN

1. Pengajuan bantuan harus dalam masa aktif, lihat periode kepesertaan di kartu BKSYP.
2. Maks. 1 minggu setelah peserta meninggal wajib memberikan informasi kepada PIC Paroki.
3. Wajib melampirkan dokumen fisik sebagaimana tertera di dalam kartu peserta. Mohon sudah dilengkapi dan diberikan ke PIC sebelum 30 hari dari sejak peserta tersebut meninggal dunia.

Jika ada keterlambatan dalam pemberian info & pemenuhan dokumen, pengajuan bantuan dengan berat hati tidak bisa diproses.

Tata Cara Pendaftaran:

1. Hubungi PIC atau Rasul BKSYP di paroki Anda.
2. Memberikan data diri sesuai dengan KTP.
3. Membayar iuran sebesar Rp 80 ribu/orang/per tahun

Ketentuan peserta BKSYP:

1. Usia 15 hari sampai dengan 80 tahun.
2. SEHAT dan paham bahwa ikut BKSYP adalah untuk berbelarasa, berbelas kasih kepada sesama yang menderita/KLMTD. Sehat, artinya tidak sedang sakit dirawat inap, tidak sedang sakit-sakitan, dan tidak sedang dalam perawatan. Tidak perlu membutuhkan keterangan dokter.

Tidak ada kasih tanpa peduli; dan tidak ada peduli tanpa berbagi.

Anda diundang untuk Berbelarasa.

Belas Kasih Seperti Yesus.



BKSYP

BerKHat Santo Yusup

"Hendaklah kamu murah hati sama seperti Bapamu adalah murah hati" Luk 6:36





Apa itu BKSy?

Gerakan ini lahir sebagai salah satu wujud jawaban untuk terus menerus mencari bentuk-bentuk belarasa, sebagai tanggapan terhadap harapan Yesus sendiri agar kita menjadi anak Allah, yang murah hati, *"Hendaklah kamu murah hati (berbelarasa), sama seperti Bapamu adalah murah hati (berbelarasa)."* (Luk6:36).

BerKHat Santo Yusup (BKSy) merupakan gerakan rohani yang mengajak umat untuk terlibat berbelarasa dalam Kematian dan Kesehatan terlebih kepada sesama peserta yang KLMTD (kecil, lemah, miskin, tersingkir dan difabel).

BANTUAN YANG DIBERIKAN

RAWAT INAP

1. Apabila peserta sakit dirawat inap di Rumah Sakit, maka keluarganya akan dibantu Rp 100.000,-/ hari, maksimal 90 hari dalam 1 (Satu) tahun.
2. Bantuan ini bukan pengganti biaya Rawat Inap, melainkan sebagai wujud kepedulian agar keluarga yang anggota keluarganya yang sedang sakit ini tetap bisa makan.

KEMATIAN

1. Apabila peserta meninggal dunia, keluarganya dibantu Rp 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah), agar bisa dimakamkan secara layak dan bermartabat.
2. Bantuan 10 juta ini merupakan belarasa dari iuran 125 peserta yang lain, atas kesadaran itu, harapannya akan semakin banyak pula yang tergerak untuk menjadi peserta BKSy.



Saya mendorong Paroki-paroki, para Imam, Dewan Paroki dan seksi-seksinya untuk menjadikan BKSy sebagai sarana mengembangkan belarasa umat.

(Bp. Ignatius Kardinal Suharyo)



Semoga dengan belarasa kita melalui BKSy, semakin banyak orang yang mengalami kasih dan penyertaan Tuhan.

(Mgr. Robertus Rubiyatmoko)

Contact Us



021-2527371



berkhatpusat@gmail.com



bksykaj.com



Jl. Mesjid V no. 18, Pejompongan, Jakarta Pusat, 10210.

